

INOVASI METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SMP DARUL HIJRAH PUTRI MARTAPURA

Atika Muliyardari¹, Nur Azmi Tri Handayani².

¹Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: atikamd25@gmail.com¹, azmith683@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received 10 Juli 2025

Revised 15 Agustus 2025

Accepted 13 September 2025

Keywords:

Learning Innovation, Islamic Religious Education, Artificial Intelligence, Educational Media, KKN

Kata Kunci:

Inovasi Pembelajaran, PAI, Kecerdasan Buatan, Media Edukatif, KKN.

ABSTRACT

This community service activity aims to develop innovative interactive and contextual Islamic Religious Education (PAI) learning methods and media at Darul Hijrah Putri Martapura Middle School. Based on initial observations, it was found that the level of student enthusiasm in participating in PAI learning still varies, especially for certain materials. Contributing factors include fatigue due to busy activities outside the classroom and low interest in materials considered difficult. Through the Community Service Program (KKN), learning innovations based on educational games, creative LKPD (Student Work Unit), as well as role-playing activities and campaigns for Islamic values were implemented. The results of the activity showed an increase in student enthusiasm, participation, and critical thinking skills. PAI teachers also gained new insights in the application of innovative technology-based methods and media, including the use of artificial intelligence (AI) in the preparation of In-Depth Learning Plans (RPM). This activity significantly contributes to improving the quality of PAI learning and strengthening collaboration between campuses and schools in building Islamic education that is adaptive to current developments.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interaktif dan kontekstual di SMP Darul Hijrah Putri Martapura. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI masih bervariasi, terutama pada materi tertentu. Faktor penyebabnya antara lain kelelahan akibat aktivitas padat di luar kelas dan rendahnya minat terhadap materi yang dianggap sulit. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilakukan inovasi pembelajaran berbasis permainan edukatif, LKPD kreatif, serta kegiatan bermain peran dan kampanye nilai-nilai Islami. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru PAI juga mendapatkan wawasan baru dalam penerapan metode dan media inovatif berbasis teknologi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM). Kegiatan ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memperkuat kolaborasi antara kampus dan sekolah dalam membangun pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Copyright © 2025 Atika Muliyardari, Nur Azmi Tri Handayani

*** Corresponding Author:**

Atika Mulyandari

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: atikamd25@gmail.com

Analisis Situasi

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik, khususnya di lembaga pendidikan berbasis pesantren seperti SMP Darul Hijrah Putri Martapura. Namun, berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI masih bervariasi. Pada beberapa materi tertentu, sebagian peserta didik tampak kurang bersemangat dan menunjukkan gejala kelelahan, seperti mengantuk dan tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini diduga disebabkan oleh padatannya aktivitas santri di luar jam pelajaran, serta rendahnya minat belajar pada materi tertentu yang dianggap kurang menarik atau sulit dipahami.

Di sisi lain, guru PAI di SMP Darul Hijrah Putri Martapura telah menunjukkan berbagai upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti proyektor, pengeras suara, serta penerapan metode bervariasi dengan dukungan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) menjadi bagian dari strategi guru untuk menarik perhatian peserta didik. Menurut Arsyad, media pembelajaran berperan penting dalam menyalurkan pesan dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.¹ Meski demikian, diperlukan pendekatan tambahan yang lebih berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik agar pembelajaran tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif dan bermakna.

Kegiatan pengabdian melalui program KKN ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memperkenalkan inovasi metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui penerapan permainan edukatif dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis aktivitas seperti bermain peran dan kampanye nilai-nilai Islami, peserta didik diajak untuk berpikir kritis sekaligus memahami materi secara kontekstual.² Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan fokus, partisipasi, serta daya nalar peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara menyenangkan dan aplikatif.

Secara teoretis, pendekatan pembelajaran interaktif dan berbasis permainan sejalan dengan pandangan konstruktivistik yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung.³ Selain itu, penggunaan media dan metode inovatif dalam pembelajaran PAI juga mendukung

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), h. 11.

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 89.

³ Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972), hlm. 54; Lev S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978), h. 86.

tujuan *Kurikulum Merdeka* yang menekankan penguatan kompetensi dan karakter melalui proses belajar yang bermakna.⁴

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Darul Hijrah Putri Martapura selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan guru PAI serta peserta didik sebagai subjek utama. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa kegiatan inovasi pembelajaran tidak hanya diterapkan secara teoritis, tetapi juga diintegrasikan langsung dalam praktik mengajar dan kegiatan belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan Tahap evaluasi.

1. Pada tahap persiapan, pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru PAI untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, serta menentukan bentuk inovasi metode dan media yang relevan dengan kondisi peserta didik. Selain itu, dilakukan pula observasi terhadap proses pembelajaran PAI yang sedang berlangsung guna memetakan tantangan dan potensi pengembangan.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif dan LKPD kreatif. Peserta didik diajak terlibat aktif dalam kegiatan seperti *role play*, diskusi kelompok, dan kampanye nilai-nilai Islami yang dikaitkan dengan tema materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan mencakup proyektor, pengeras suara, serta bahan visual yang dirancang menarik dan kontekstual. Dalam prosesnya, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, sementara guru PAI berperan mendampingi dan membantu dalam pelaksanaan metode serta evaluasi pembelajaran.
3. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara mengamati respons dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta melalui refleksi bersama guru PAI terkait efektivitas metode yang digunakan. Penilaian hasil pembelajaran difokuskan pada peningkatan partisipasi, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelaksanaan.⁵

Hasil Luaran

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa, guru, dan peserta didik. Mahasiswa KKN memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori pendidikan Islam dalam konteks nyata, mengasah keterampilan pedagogik, dan mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kondisi peserta didik.

Dengan kolaborasi bersama guru PAI, kegiatan ini memperluas wawasan dan motivasi dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Kolaborasi antara guru dan mahasiswa menciptakan ruang untuk berbagi ide dan refleksi terhadap praktik

⁴ Kemendikbudristek, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), h. 9.

⁵ Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), h. 21.

mengajar yang lebih adaptif. Sementara itu, bagi peserta didik, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sosial.

Inovasi Metode dan Media Pembelajaran yang Dikembangkan

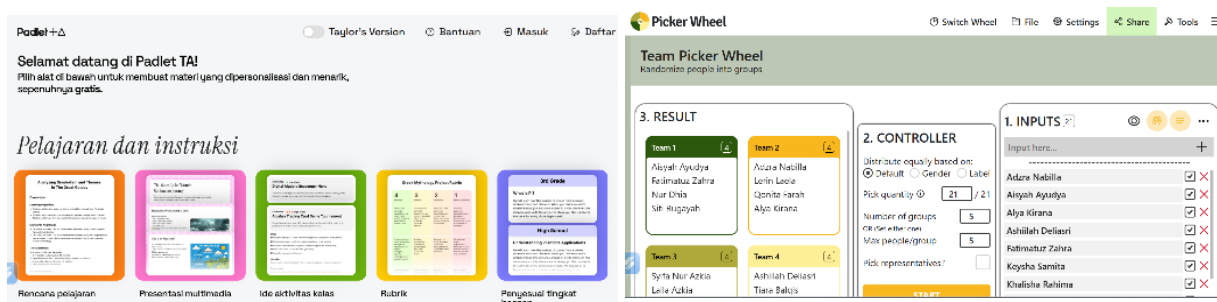
Penerapan metode pembelajaran interaktif melalui permainan edukatif dan LKPD berbasis aktivitas menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, terutama saat dilibatkan dalam aktivitas seperti bermain peran, diskusi kelompok, dan kampanye nilai-nilai Islami. Media pembelajaran yang digunakan mencakup proyektor, pengeras suara, serta bahan visual yang dirancang menarik dan kontekstual. Dalam prosesnya, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, sementara guru PAI berperan mendampingi dan membantu dalam pelaksanaan metode serta evaluasi pembelajaran.

Inovasi yang dikembangkan dari pelaksanaan juga memanfaatkan tautan pengelompokan otomatis di platform digital untuk membentuk kelompok belajar yang lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini, pengelompokan peserta didik menjadi lebih seimbang, baik dari segi kemampuan maupun minat belajar.⁶ Inovasi sederhana ini terbukti memperkuat efektivitas pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan interaksi antar peserta didik.

Inovasi Metode dan Media Pembelajaran yang Diterapkan

Selain inovasi dari kegiatan KKN, guru PAI di SMP Darul Hijrah Putri juga berperan aktif dalam menciptakan pembelajaran yang mudah, fleksibel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Salah satu bentuk inovasinya adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk membantu penyusunan *Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM)* secara efisien. Platform berbasis AI tersebut memungkinkan guru menyusun RPM yang rapi, cepat, dan selaras dengan capaian kompetensi.⁷

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan konstruktivistik dan teori media pembelajaran, yang menegaskan pentingnya interaksi sosial dan media kontekstual dalam memperkuat proses belajar. Secara keseluruhan, inovasi yang dilakukan melalui kolaborasi antara guru dan mahasiswa KKN berhasil meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami nilai-nilai keislaman secara aplikatif.



Gambar 1. Platform Inovasi Pembelajaran Berbasis AI

⁶ Dewi Rahmawati, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2022), h. 119.

⁷ Rina Wahyuni, "Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Digital," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 1 (2023), h. 44.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Interaktif (Role Play) dan LKPD Kreatif.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa KKN dan Guru PAI

Simpulan

Kegiatan pengabdian dengan memberikan Inovasi pada Metode dan Media Pembelajaran PAI di SMP Darul Hijrah Putri Martapura berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui metode dan media interaktif yang dikembangkan, peserta didik menjadi lebih antusias, fokus, dan kritis dalam memahami materi. Guru PAI memperoleh inspirasi baru untuk berinovasi menggunakan bantuan teknologi seperti AI dan platform digital, sementara mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman langsung dalam praktik pendidikan Islam yang kontekstual dan kolaboratif.

Refrensi

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Jakarta: UI Press.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

- Rahmawati, D. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–126.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahyuni, R. (2023). *Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Digital*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 44–57.